

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh pendeteksian fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tekanan (*Pressure*) yang diproksikan dengan target keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang mendapat tekanan yang berlebihan, kemungkinan akan ada keinginan untuk memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kesempatan (*Opportunity*) yang diproksikan dengan pengawasan yang efektif tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan bisa terjadi karena adanya kesempatan untuk melakukannya tanpa diketahui oleh orang lain. Namun ketika seorang komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan profesional dan melakukan pengawasan dengan baik maka kecurangan terhadap laporan keuangan tidak akan terjadi.
3. Rasionalisasi (*Rationalization*) yang diproksikan dengan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pergantian atau penambahan jumlah auditor, tidak selalu dianggap melakukan kecurangan dalam suatu perusahaan karena semakin

banyak jumlah auditor maka semakin baik dan kecurangan laporan keuangan akan sulit terjadi.

4. Kemampuan (*Capability*) yang diproksikan dengan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki kemampuan atau kecerdasan dan keterampilan yang memadai maka kegiatan korupsi, memanipulasi data keuangan, akan dengan mudah terjadi dalam suatu perusahaan.

5.2 Implikasi Teoritis

Tekanan (*Pressure*) merupakan dorongan atau motivasi ataupun tujuan yang ingin diraih tetapi dibatasi oleh ketidakmampuan untuk meraihnya, sehingga dapat mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan (Albrecht, 2012). Target keuangan juga merupakan contoh dimana manajer termotivasi dalam meningkatkan kinerja mereka untuk mencapai tujuan organisasi (Skousen et al, 2017). Sebagai akibat dari tekanan yang berlebihan pada manajer, ada kemungkinan memiliki keinginan untuk memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Target keuangan diwakili oleh pengembalian aset (ROA).

Kesempatan (*Opportunity*) yang terkait dengan penipuan didefinisikan sebagai situasi di mana seseorang dapat melakukan tindakan yang tidak tepat, seperti Fraud. Kesempatan bisa muncul karena terhalang oleh pengendalian internal lemah, pengendalian yang dikelola dengan buruk atau posisi strategis (Prasetya, Giovan Adhy & Rinendy, J.2022). Dengan memanfaatkan kondisi atau posisi tertentu, seseorang dapat dengan bebas mengontrol kepentingan orang lain. Kesempatan yang diproksikan dengan pengawasan yang tidak efektif adalah pengawasan yang sangat lemah hingga memungkinkan para atasan melakukan penyelewengan. Berdasarkan SAS No.99 pengawasan yang tidak efektif bisa dikarenakan

oleh kepemimpinan individu tanpa pengendalian kompensasi dan pengawasan proses akuntansi dan pengendalian internal yang tidak efektif.

Rasionalisasi (*Rasionalization*) adalah sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, atau mereka berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat pegawai merasionalisasi tindakan yang tidak jujur (Tunggal, 2014). Pergantian dan penambahan jumlah audit yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk penukaran auditor dalam mengaudit perusahaan tersebut. Memiliki auditor yang telah mengaudit suatu perusahaan selama bertahun-tahun memungkinkan auditor untuk memahami risiko perusahaan dan proses bisnis. Akan tetapi, manajer badan usaha bisa melakukan pergantian auditor guna menyembunyikan kecurangan yang mereka telah perbuat (Putriasih et al 2016).

Kemampuan (*Capability*) terjadi ketika seseorang melakukan kecurangan dikarenakan memiliki kemampuan, kekuatan, serta ilmu pengetahuan yang tinggi. Kemudian dengan digantinya direksi akan mengakibatkan stress period, hal ini membuat meningkatnya peluang untuk melakukan kecurangan. Pergantian eksekutif adalah cara perusahaan untuk meningkatkan dan meningkatkan kinerja eksekutif sebelumnya dengan mempekerjakan eksekutif baru yang dianggap paling berkualitas. Namun, pergantian pemerintahan juga bisa menunjukkan momentum politik tertentu untuk menggantikan pemerintahan sebelumnya. (Tessa, 2016).

5.3 Implikasi Terapan

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya memilih objek yang bersifat heterogen, terlebih pada perusahaan yang mengalami masalah dan dilanjutkan ke perkara hukum.

2. Bagi pengguna laporan keuangan, pengguna dapat memanfaatkan rasio target keuangan (ROA) dan ukuran auditor (ADSIZE) untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, karena penelitian ini telah membuktikan bahwa rasio tersebut dapat digunakan sebagai indikasi kecurangan laporan keuangan perusahaan.
3. Diharapkan agar penelitian selanjutnya menambahkan lebih banyak variabel untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, dan diharapkan untuk menggunakan proksi yang berbeda terutama pada variabel yang memiliki hipotesis tidak terdukung sehingga mendapatkan hasil yang valid.